

RENOVASI LOKASI BINAAN CEMPAKA SARI Pemkot Jakarta Pusat Jamin tak Ada Penggusuran Pedagang

JAKARTA (IM) - Pemerintah Kota (Pemkot) Jakarta Pusat melalui Suku Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Menengah (Sudin PPKUKM) berencana merehab total lokasi binaan Cempaka Sari, Kemayoran.

Dilansir dari website resmi Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta bertajakarta.id, Kepala Sudin PPKUKM Jakarta Pusat, Derliana Melinda Sagala menjelaskan alasannya. "Renovasi dilakukan karena lokasi binaan yang dibangun pada 2006 ini kondisinya sudah cukup memprihatinkan," ujar Derliana berdasarkan keterangannya dikutip, Minggu (8/1).

Derliana menjelaskan lebih lanjut hal tersebut membuat penjual dan pengunjung di sekitar lokasi binaan tidak nyaman.

Ia pun menginformasikan rehab akan dilakukan secara bertahap mulai Maret hingga Juli 2023 mendatang.

"Rehab akan dilakukan oleh pihak ketiga dengan sistem lelang terbuka," jelas Derliana.

Derliana mengatakan, selama proses renovasi nanti, pedagang tidak direlokasi. Namun hanya digeser tempat usahanya.

"Lokasi binaan itu ada dua lantai, jadi pedagang yang kiosnya tengah direhab, hanya perlu bergeser ke lokasi yang belum direhab," kata Derliana.

Derliana membeberkan bahwa saat ini tercatat ada 125 pedagang yang menempati kios di lokasi binaan Cempaka Sari.

Mereka kebanyakan menjual makanan basah seperti sayur, daging ayam, ikan, dan lain sebagainya. ● yan

4 | Metropolis

FOTO: ANT



HBKB PERTAMA 2023 DI JAKARTA

Sejumlah warga bersewafoto saat pelaksanaan HBKB di Bundaran HI, Jakarta, Minggu (8/1). Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta melalui Dinas Perhubungan DKI Jakarta kembali mengadakan Hari Bebas Kendaraan Bermotor (HBKB) atau Car Free Day (CFD) di ruas Jalan MH Thamrin-Sudirman setelah meniadakan kegiatan itu pada 1 Januari 2023 dikarenakan perayaan pergantian tahun.



FOTO: ANT

FESTIVAL TEATER MAHASISWA

Peserta dari 5G LTEater mementaskan teater berjudul 'Malin Kundang: Versi Now' pada Festival Drama Ajang Kreatif di Gedung Seni Budaya Kota Tangerang, Minggu (8/1). Festival teater yang diikuti 16 kelompok teater dari berbagai universitas tersebut untuk memwadahi dan memfasilitasi kreasi mahasiswa sekaligus melestarikan kesenian teater di kalangan mahasiswa.

RPTRA Kalijodo Ramai Dikunjungi, RTH Justru Dikeluhkan Pengunjung

JAKARTA (IM) - Ruang Publik Terbuka Ramah Anak (RPTRA) Kalijodo di Jakarta Barat (Jakbar) ramai dikunjungi anak-anak di akhir pekan ini. Namun, kondisi Ruang Terbuka Hijau (RTH) Kalijodo mulai tak terawat.

Dari pantauan di RPTRA Kalijodo, Sabtu (7/1), anak-anak mulai berdatangan untuk bermain sekitar pukul 15.52 WIB. Mereka terlihat datang bersama orang tuanya.

Tampak beberapa anak-anak mengantre untuk bermain perosotan. Beberapa anak lainnya tampak asik bermain ayunan yang berada di dekat area perosotan. Kondisi area bermain anak tampak terawat. Tak terlihat sampah berserakan di area RPTRA Kalijodo, hanya dedaunan yang berserakan di area perosotan yang dekat dengan pohon.

Berdasarkan pantauan, juga tampak anak-anak bermain di area skate park RTH Kalijodo. Mereka tampak bermain sepeda roda, papan luncur (*skate board*), dan sepeda.

Terlihat aspal yang keropos di lintasan sepeda BMX. Kendati demikian, belum ada pesepeda yang tergangu akibat keroposnya aspal tersebut.

Area Patung Menembus Batas tampak kurang terawat. Abjad timbul yang semula ada di patung itu sebagian besar terlepas. Begitu pula dengan dinding yang awalnya penuh dengan mural, kini tampak pudar.

Tampak puluhan tenda pedagang yang berjualan di sepanjang RTH Kalijodo. Beberapa kali pengunjung tampak mampr dan membeli dagangan itu.

Sayangnya, tampak beberapa pengunjung pergi meninggalkan sampah. Sebagian besar dari mereka tak ikut serta menjaga kebersihan RTH Kalijodo.

Salah satu pengunjung RTH Kalijodo, Saiful (36), mengaku rutin datang setiap minggunya untuk bermain sepeda roda. Syaiful mengatakan area skate park perlu diperbaiki karena banyak arena skate yang bolong.

"Yang perlu diperbaiki area skate parknya sih, area skate parknya udah banyak yang

bolong sih lapangannya ini. Jadi perawatannya agak kurang aja sih," kata Syaiful saat ditemui di lokasi, Sabtu (7/1).

Syaiful mengaku terganggu dengan arena skateboard yang bolong itu. Tak hanya arena skate, Syaiful mengatakan lintasan sepeda BMX juga retak.

"(Jalan bolongnya) mengganggu kalau untuk sepeda roda sama skateboard itu agak mengganggu. Undakannya (lintasan BMX), juga di jalan juga beberapa ada yang retak kan," ungkap Syaiful.

Selain fasilitas area skate, Syaiful juga mengeluhkan soal kebersihan di RTH Kalijodo. Dia mengatakan area RTH mulai banyak sampah.

"Kebersihannya sih perlu ditingkatkan lagi ya soalnya waktu awal mula baru direnovasi kan bersih banget, sekarang udah mulai banyak sampah lagi, terus toiletnya juga kotor banget," beber Syaiful.

Syaiful berharap agar pengelola dapat memfasilitasi pengunjung dengan tempat duduk khusus di dekat area skate park. Hal ini lantaran banyak pengunjung yang duduk di area *skate park*.

"Jadi jangan *sampe ngumpul* duduk di area *skate park*, kalau di area *skate park* itu dia mengganggu yang lalu lalang menggunakan *skateboard* sama sepeda rodanya," kata Syaiful.

"Terus *pump track*-nya pun udah nggak bisa dipake karena kan sudah banyak diduduki sama orang gitu," imbuhnya.

Sebelumnya diberitakan, Kondisi RPTRA Kalijodo disebut tak terurus dan kotor. Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono menginstruksikan Wali Kota Jakarta Barat turun tangan membenahi ruang publik itu.

"Saya sudah minta Wali Kota beberapa waktu lalu untuk kembali merawat itu," kata Heru Budi kepada wartawan, Jumat (6/1).

Heru juga berjanji akan menyambangi RPTRA Kalijodo dalam beberapa waktu ke depan. Di sisi lain, Heru meminta agar beban perbaikan tak hanya dilimpahkan kepada pemerintah daerah semata.

Karena itu, dia mengharapkan partisipasi warga untuk merawat fasilitas publik yang telah terbangun. ● yan

Heru Diminta Kerjakan Program Jokowi, Ahok, Djarot yang Tak Dilanjutkan Anies

"Pj Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono diminta segera mengerjakan program gubernur terdahulu yang tak dilanjutkan oleh eks Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan, terutama gagasan Pak Jokowi, Ahok, Djarot," ujar Sekretaris Jenderal PDI Perjuangan, Hasto Kristiyanto.

JAKARTA (IM) - Sekretaris Jenderal PDI Perjuangan, Hasto Kristiyanto menyebut bahwa pihaknya akan terus membangun sinergi dengan Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono untuk mengatasi banjir di

Jakarta. Hasto mendorong, Heru segera mengerjakan program gubernur terdahulu yang tak dilanjutkan oleh eks Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan. "Kami maksimalkan ker-

ja sama dengan pak Heru, terutama untuk gagasan pak Jokowi, Ahok, Djarot yang tak dilanjutkan oleh Anies," ujar Hasto kepada awak media di Jakarta, Minggu (8/1).

Hasto menyebut, komunikasi dengan Pj Gubernur DKI Jakarta saat ini sudah berjalan dengan baik. Terlebih, mayoritas anggota DPRD DKI Jakarta saat ini merupakan Fraksi PDI Perjuangan. Oleh sebab itu, partainya akan terus berkoordinasi dengan Pemprov DKI Jakarta agar seluruh program dapat dijalankan dengan baik.

"Kami akan membangun sinergi jauh lebih baik lagi, semua akan dilanjutkan lagi

dengan masif," jelas dia. Hasto tak merinci lebih jauh apa saja gagasan atau program di era Jokowi, Ahok, dan Djarot, yang tidak dilanjutkan Anies.

Namun sebelumnya Fraksi PDI-P DPRD DKI Jakarta sempat meminta Heru agar mengemukakan program normalisasi Kali Ciliwung. Hal ini diungkap dalam diskusi publik Laporan Kerja Politik Tahun 2022 di Ruang Fraksi PDI-P DPRD DKI Jakarta Gedung DPRD DKI Jakarta, Kebon Sirih, Jakarta Pusat, Rabu (28/12) lalu.

Ketua Fraksi PDI-P DPRD DKI Jakarta, Gembong Warsono menyatakan, pengencaran program itu dilakukan sebagai bentuk antisipasi banjir di Ibu Kota. "Mau tidak mau, kita harus melakukan normalisasi," tuturnya.

Ia menyinggung, normalisasi ini tak berjalan selama kepemimpinan eks Gubernur DKI Jakarta Anies Baswe-

dan. Karena itu, menurut Gembong, Heru Budi harus melakukan normalisasi Kali Ciliwung dengan segera.

"Tentunya yang selama lima tahun tidak dieksekusi, kami mendorong kepada Pj Gubernur untuk fokus melakukan normalisasi," tegasnya.

Dalam kesempatan itu, ia lantas mengapresiasi Heru Budi yang telah mulai menggarap sodetan Kali Ciliwung, salah satu rangkaian program normalisasi.

Menurut Gembong, pengerjaan sodetan merupakan awal yang bagus untuk mengencakan normalisasi Kali Ciliwung.

"Tapi apresiasinya ya masih belum 100 persen. Karena perlu ada dorongan yang kuat untuk Pak Pj agar menggerakkan seluruh potensi SKPD-nya untuk fokus mengeksekusi program sodetan Ciliwung-Banjir Kanal Timur," urai dia. ● yan

DELMAN DI MONAS MAU DIGUSUR Pj Gubernur Heru: Delman Boleh Beroperasi Sabtu dan Minggu

JAKARTA (IM) - Larangan beroperasi delman membuat sejumlah kusir mengeluh terancam kehilangan penghasilan. Merespon hal itu, Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono mengatakan, bahwa delman masih dapat beroperasi pada Sabtu dan Minggu di Kawasan Monas, Gambir, Jakarta Pusat.

"Masih bisa (delman beroperasi) Sabtu dan Minggu," kata Heru saat dikonfirmasi, Minggu (8/1).

Heru menambahkan, untuk aturan detailnya terkait larangan operasi delman akan dibahas oleh instansi terkait.

"(Aturan lengkapnya) akan di bahas oleh instansi terkait," ucap Heru.

Sebelumnya, Delman bakal segera diusir dan dilarang melintas kembali di kawasan Monumen Nasional (Monas) Jakarta Pusat. Hal itu mengacu pada Surat Edaran (SE) Wali Kota Jakarta Pusat Nomor 36 Tahun 2016.

Kebijakan tersebut memancing perdebatan publik. Termasuk, dari kusir Delman sendiri. Salah satunya, Soleh. Pria kelahiran 1977

itu mengaku sudah malang melintang menjadi kusir sejak era Gubernur Sutiyoso, yakni 1997.

Soleh sangat keberatan dengan adanya larangan tersebut. Padahal, Delman di kawasan Monas sendiri sudah menjadi bagian dari sejarah kota Jakarta.

"Kalau di Monas ini kan memang sudah dari zaman dulu memang sudah ada. Kalau mau di (larang) kita kan nyari nafkahnya di situ kan, merasa keberatan juga," ujar Soleh kepada MPI, Sabtu (7/1).

Tak Diajak Diskusi

Puluhan kusir delman yang beroperasi di kawasan Monumen Nasional (Monas) mengaku tidak pernah diajak diskusi atau sosialisasi oleh Pemerintah Kota Jakarta Pusat perihal larangan delman di salah satu destinasi Ibu Kota tersebut.

Koordinator Delman Monas, Nanang mengungkapkan kekecewaannya terhadap keputusan Pemerintah Kota (Pemkot) Jakarta Pusat yang dinilai sepihak terhadap larangan delman beroperasi di kawasan

Monas dan Jalan MH Thamrin hingga Bundaran HI.

"Kami tidak pernah sama sekali diajak duduk bersama atau sosialisasi terkait larangan tersebut. Kami terus terang kecewa karena kami mencari nafkah di Monas untuk keluarga kami," kata Nanang di kawasan Monas Jakarta, Minggu (8/1).

Nanang menjelaskan, setidaknya ada 45 kusir yang beroperasi di kawasan Monas yang kesehariannya bergantung delman sebagai mata pencaharian. Karena itu, dia meminta Pemkot Jakarta Pusat bisa membina seluruh kusir delman agar tetap bisa mencari nafkah untuk keluarga.

Di sisi lain, puluhan kusir delman juga berencana melakukan unjuk rasa di Balai Kota DKI untuk meminta intervensi dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta terkait larangan delman.

"Kalau memang kita para kusir delman dilarang di Monumen Nasional dan HI, akan geruduk kantor Gubernur DKI Jakarta. Kita akan bertemu dengan (Penjabat) Gubernur DKI Jakarta," tambah Nanang. ● yan



FOTO: ANT

KONDISI RTH KALIJODO

Sejumlah anak-anak bermain di lintasan skateboard di RTH Kalijodo, Penjaringan, Jakarta Utara, Sabtu (7/1). Ruang Terbuka Hijau (RTH) Kalijodo kini kondisinya kurang terawat.

Warga Bekasi Tuntut Pemrov Jabar Selesaikan Jalan Cikarang-Cibarusah

BEKASI (IM) - Warga Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi mendesak Pemerintah Provinsi Jawa Barat segera menyelesaikan pekerjaan pembangunan proyek peningkatan dan pelebaran Jalan Cikarang-Cibarusah.

"Ini jalan provinsi dan yang bangun pemerintah provinsi makanya kami mendesak pemprov khususnya kontraktor pelaksana untuk secepatnya menuntaskan pekerjaan ini agar masyarakat bisa segera menikmati hasil pembangunan," kata seorang warga, Jamil (36) di Cikarang, Sabtu (7/1).

Dia mengatakan berdasarkan kesepakatan yang tertuang dalam kontrak kerja, pembangunan ruas jalan tahap pertama ini sedianya telah diselesaikan pada 20 Desember 2022.

Hingga batas waktu tersebut, rekanan pemerintah provinsi selaku pelaksana kegiatan belum juga mampu menyelesaikan pekerjaan. Bahkan sampai saat ini, ruas jalan yang dimaksud belum juga tuntas dibangun.

"Kalau tidak sanggup harusnya dari awal tidak usah ikut tender. Komitmen kontraktor menentukan hasil pekerjaan apapun alasan mereka," katanya.

Pembangunan ruas jalan yang kini berganti nama menjadi Jalan KH Raden Ma'mun Nawawi itu dilakukan sepanjang 2,3 kilometer mulai dari titik Kandang Roda, Desa Sukadami hingga pertigaan Jalan Raya Serang-Setu.

Pembangunan jalan menggunakan material permukaan beton dengan ukuran lebar 14 meter yang dibagi menjadi dua jalur atau dua kali lipat lebar jalan eksisting.

Pekerjaan peningkatan dan pelebaran jalan ini juga dilengkapi dengan median jalan serta saluran air di sebagian ruas.

"Faktanya hingga detik ini median jalan masih ada yang berantakan, dibiarkan berlubang dan membahayakan pengguna jalan," kata warga setempat lain, Abdullah (40).

Abdullah juga menyebutkan beberapa titik di ruas jalan itu belum dicor, sementara saluran air atau drainase juga belum selesai dibangun.

Ditambah lagi kerusakan pada titik awal pembangunan yakni di Kandang Roda usai dicor meski kini sudah diperbaiki kembali.

"Mohon menjadi atensi khusus bersama, saya minta pemerintah provinsi menegur pihak ketiga selaku kontraktor pelaksana agar cepat diselesaikan demi kepentingan masyarakat luas," katanya.

Camat Cikarang Selatan, Agus Dahlan mengatakan perbaikan jalan di ruas ini merupakan keinginan masyarakat sejak tahun 2017 yang akhirnya terealisasi pada tahun 2022.

"Ruas jalan ini merupakan akses vital dengan mobilitas kendaraan yang sangat tinggi. Semoga pembangunan ini mampu mengurangi kemacetan lalu lintas yang selalu terjadi di sini," katanya.

Sementara dalam kunjungan kerja pada awal Agustus 2022, Wakil Gubernur Jawa Barat Uu Ruzhanul Ulum mengaku optimis pekerjaan tersebut dapat diselesaikan tepat waktu.

Uu saat itu juga menyebutkan perbaikan jalan di ruas tersebut sudah sesuai dengan prosedur bahkan ada kelebihan volume pekerjaan berdasarkan progres yang menandakan pekerjaan berlangsung lebih cepat dari perencanaan awal. ● yan